

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERTANDING PADA ANGGOTA KOMUNITAS TARI MODERN DI KOTA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan dengan Kecemasan Bertanding pada anggota komunitas tari modern. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan bertanding pada anggota komunitas tari modern yang ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi $r_{xy} = -0,571$ dengan tingkat signifikansi korelasi $p = 0,000$. Nilai r yang diperoleh menunjukkan korelasi yang sedang. Hasil ini mencerminkan adanya korelasi yang sedang antara kepercayaan diri dengan kecemasan bertanding. Nilai yang negative pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan negatif antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Bertanding pada anggota komunitas tari modern, artinya bahwa semakin tinggi Kepercayaan Diri maka semakin rendah Kecemasan Bertanding dan sebaliknya semakin rendah Kepercayaan Diri maka semakin tinggi Kecemasan Bertanding. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessi Triana dkk (2019) dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Bertanding Atlet Pencak Silat Dalam Menghadapi Salatiga Cup 2018” yang mengatakan Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,732$ dan $p = 0,000 (< 0,01)$. Artinya, bila skor variabel kepercayaan diri meningkat maka skor variabel kecemasan bertanding akan menurun, namun sebaliknya apabila skor kepercayaan diri menurun, maka skor kecemasan bertanding akan meningkat. Yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan bertanding atlet pencak silat dalam menghadapi Salatiga Cup 2018.

Hasil uji hipotesis terhadap 105 sampel anggota komunitas Tari Modern DiKota Padang, menunjukkan dari variabel kepercayaan diri diperoleh gambaran sebesar 15,23% atau 16 orang dikategorikan kepercayaan diri yang rendah, sebesar 68,57% atau 72 orang dikategorikan memiliki kepercayaan diri yang sedang dan sebesar 16,19% atau 17 orang dikategorikan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan untuk variabel perilaku Kecemasan Bertanding diperoleh gambaran sebesar 16,19% atau 17 orang dikategorikan memiliki perilaku Kecemasan Bertanding yang rendah, sebesar 72,32% atau 76 orang dikategorikan memiliki Kecemasan Bertanding yang sedang dan sebesar 11,42% atau 12 orang dikategorikan memiliki Kecemasan Bertanding yang tinggi.

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan ditemukan bahwa beberapa anggota komunitas tari modern memiliki kecemasan bertanding yang tinggi. Ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan sebanyak 11,42% atau 12 orang berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan diri yang kurang akan Kemampuan diri sendiri. Menurut Fitri Yulianto, H. Fuad Nashori (2006) bahwa kurang percaya diri akan kemampuannya pada saat bertanding, akan membuat atlet akan mengalami ketegangan sebelum bertanding. Ketegangan merupakan bagian dari gangguan kecemasan. Penelitian yang

dilakukan oleh Woodman dan Hardy (2003) dalam sebuah meta analisis telah mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan bertanding. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Viderman (2007), menunjukkan bahwa kepercayaan diri memegang peranan penting dalam menurunkan kecemasan yang dialami oleh setiap partisipan. Dari hasil analisis data, bahwa kepercayaan diri dan kecemasan mempunyai korelasi pada partisipan. Apabila kecemasan partisipan tinggi, maka kepercayaan diri partisipan rendah.

Sumbangan Efektif Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Bertanding adalah sebesar 33% dan 67% lagi faktor lain yang mempengaruhi Kecemasan Bertanding seperti kepribadian , kesiapan fisik dan mental seseorang serta lingkungan dan situasi pertandingan.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Kecemasan Bertanding

ABSTRACT

RELATIONSHIPS BETWEEN SELF-TRUST WITH ANXIETY OF COMPETITION IN MEMBERS MODERN DANCE COMMUNITY IN THE CITY OF PADANG

This study aims to determine the relationship between self-confidence and competing anxiety among members of the modern dance community. Based on the hypothesis test conducted, it shows that there is a significant relationship between self-confidence and competition anxiety among members of the modern dance community as indicated by the correlation coefficient $r_{xy} = -0.571$ with a significance level of correlation $p = 0.000$. The r value obtained shows a moderate correlation. This result reflects a moderate correlation between self-confidence and competition anxiety. The negative value on the correlation coefficient indicates a negative relationship between Self-Confidence and Competitive Anxiety in members of the modern dance community, meaning that the higher the Self-Confidence, the lower the Competition Anxiety and vice versa, the lower the Self-Confidence, the higher the Competitive Anxiety. This states that the hypothesis is accepted.

The results of this study are in accordance with the research conducted by Jessi Triana et al (2019) entitled "The Relationship Between Self-Confidence and Anxiety Competing for Pencak Silat Athletes in Facing the 2018 Salatiga Cup" which said that based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was obtained by -0.732 and $p = 0.000 (<0.01)$. That is, if the score of the self-confidence variable increases, the score of the competing anxiety variable will decrease, but if the self-confidence score decreases, the competing anxiety score will increase. It can be concluded that there is a significant negative relationship between self-confidence and anxiety competing for pencak silat athletes in the face of the 2018 Salatiga Cup.

The results of hypothesis testing on 105 samples of members of the Modern Dance community in Padang City, showed that from the variable self-confidence an image of 15.23% was obtained or 16 people were categorized as low self-confidence, amounting to 68.57% or 72 people were categorized as having moderate self-confidence and as large as 16.19% or 17 people are categorized as having high self-confidence. Whereas for the competing anxiety behavior variable, it was obtained an overview of 16.19% or 17 people were categorized as having low competition anxiety behavior, 72.32% or 76 people were categorized as having moderate competition anxiety and 11.42% or 12 people were categorized as having anxiety. Competing high.

From the research that has been done, it is found that some members of the modern dance community have high competition anxiety. This can be seen from the results of hypothesis testing which shows as many as 11.42% or 12 people are in the high category. This is due to the lack of self-confidence in one's own abilities. According to Fitri Yulianto, H. Fuad Nashori (2006) that lack of confidence in his ability when competing, will make athletes experience tension before competing. Tension is a part of anxiety disorders. Research conducted by Woodman and Hardy (2003) in a meta-analysis has revealed that there is a relationship between self-confidence

and competition anxiety. The results of this study also support Viderman's (2007) statement, indicating that self-confidence plays an important role in reducing anxiety experienced by each participant. From the results of data analysis, that self-confidence and anxiety have a correlation in the participants. If the participants' anxiety is high, the participant's self-confidence is low. The Effective Contribution of Self-Confidence to Competition Anxiety is 33% and another 67% of other factors that influence Competition Anxiety such as personality, physical and mental readiness of a person as well as the environment and competition situation.

Keywords: Self-Confidence, Competition Anxiety